



**KEMENTERIAN KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA**



**LAPORAN BARANG MILIK  
NEGARA KPKNL LAHAT  
PERIODE TAHUNAN TAHUN  
ANGGARAN 2021**



**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA  
PADA UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA BARANG  
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG LAHAT  
PERIODE TAHUNAN TAHUN 2021**

**I. PENDAHULUAN**

• **Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.05/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
12. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.
13. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-1/KN/2014 Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Barang Milik Negara Dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

• **Entitas Pelaporan**

Sebagaimana di amanatkan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dinyatakan bahwa keuangan negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat di nilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dinyatakan bahwa perbendaharaan adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara, termasuk investasi dan kekayaan yang dipisahkan, yang ditetapkan di dalam APBN dan APBD. Oleh karena pengelolaan dan pertanggungjawaban atas barang milik negara merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara.

Di dalam UU No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dijelaskan bahwa yang dimaksud barang milik negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN dan perolehan lainnya yang sah. Termasuk dalam pengertian perolehan lainnya yang sah, di dalam PP Nomor 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan BMN/D disebutkan antara lain sumbangan/hibah, pelaksanaan perjanjian/kontrak, ketentuan undang-undang, dan putusan pengadilan.

Pertanggungjawaban atas BMN kemudian menjadi semakin penting ketika pemerintah wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN dalam bentuk laporan keuangan yang disusun melalui suatu proses akuntansi atas transaksi keuangan, aset, hutang, ekuitas dana, pendapatan dan belanja, termasuk transaksi pembiayaan dan perhitungan. Informasi BMN memberikan sumbangan yang signifikan di dalam laporan keuangan (neraca) yaitu berkaitan dengan pos-pos aset tetap maupun aset lainnya.

Pemerintah wajib melakukan pengamanan terhadap BMN. Pengamanan tersebut meliputi pengamanan fisik, pengamanan administratif, dan pengamanan hukum. Dalam rangka pengamanan administratif dibutuhkan sistem penatausahaan yang dapat menciptakan pengendalian (controlling) atas BMN. Selain berfungsi sebagai alat kontrol, sistem penatausahaan tersebut juga harus dapat memenuhi kebutuhan manajemen pemerintah di dalam perencanaan pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, maupun penghapusan (disposal).

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.

Penyusunan Laporan BMN tingkat Kuasa Pengguna Barang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tersebut mengacu pada peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi Instansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor 57/PB/2013 tentang pelaksanaan Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- **Periode Pelaporan**

Periode Laporan CaLBMN ini berlaku pada Periode Tahun Anggaran 2021 (Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021) dan merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat.

## II. **KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA**

Barang adalah bagian dari kekayaan negara yang merupakan satuan tertentu yang dapat dinilai/dihitung/diukur/ditimbang dan dinilai tidak termasuk uang dan surat berharga. Menurut Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Barang Milik

Negara (BMN) adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.

BMN memiliki jenis dan variasi yang sangat beragam, baik dalam hal tujuan perolehannya maupun masa manfaat yang diharapkan. Oleh karena itu, dalam perlakuan akuntansinya ada BMN yang dikategorikan sebagai aset lancar, aset tetap dan aset lainnya. Pengkategorian BMN ini dilakukan dalam menyajikan nilai BMN dalam neraca pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP)

BMN dikategorikan sebagai aset lancar apabila diharapkan segera dipakai atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. BMN yang memenuhi kriteria ini diperlakukan sebagai Persediaan.

Sedangkan BMN dikategorikan sebagai aset tetap apabila mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal Kuasa Pengguna Barang, dan diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan. BMN yang memenuhi kriteria tersebut bias meliputi Tanah; Peralatan dan Mesin; Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi, dan Jaringan; Aset Tetap Lainnya; serta Konstruksi dalam Pengerjaan.

Mapping kode barang ke kode buku besar diperlukan karena pencatatan BMN menggunakan kodefikasi tersendiri yaitu sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara yang berbeda dengan perkiraan buku besar neraca. Sehingga untuk penyajian BMN sebagai aset tetap dan persediaan di neraca harus dilakukan mapping atau konversi kode barang ke kode perkiraan buku besar aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang Bagan Perkiraan Standar.

Tujuan kapitalisasi sebagai landasan hukum dalam pengelolaan dan penatausahaan BMN, dan mewujudkan efisiensi dan efektifitas dalam pencatatan nilai BMN.

### **III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Kuasa Pengguna Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 ini adalah sebesar Rp6.003.223.298,- (*enam miliar tiga juta dua ratus dua puluh dua tiga ribu dua ratus dua puluh delapan rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp6.003.223.298,- (*enam miliar tiga juta dua ratus dua puluh dua tiga ribu dua ratus dua puluh delapan rupiah*) dan nilai mutasi yang terjadi selama Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar 0,- (*nol rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Penyusutan;
8. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
9. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum ditetapkan statusnya (BPYBDS);
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
12. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
13. Arsip Data Komputer (ADK).

#### **IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA PERIODE TAHUN ANGGARAN 2021**

##### **1. Saldo Awal PERIODE TAHUNAN Tahun Anggaran 2021**

Nilai BMN per 1 Januari 2021 pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat adalah sebesar Rp6.003.223.298,00 (*enam miliar tiga juta dua ratus dua puluh tiga ribu dua ratus sembilan puluh delapan rupiah*) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp5.979.579.298,00 (*lima miliar sembilan ratus tujuh puluh sembilan juta lima ratus tujuh puluh sembilan ribu dua ratus sembilan puluh delapan rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp 23.644.000,00 (*dua puluh tiga juta enam ratus empat puluh empat ribu rupiah*).

##### **2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahunan Tahun Anggaran 2021**

Mutasi BMN PERIODE TAHUNAN Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

###### **a. Barang Persediaan**

Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Kuasa Pengguna* per 31 Desember 2021 sebesar Rp26.843.593,00 (*dua puluh enam juta delapan ratus empat puluh tiga ribu lima ratus sembilan puluh tiga rupiah*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp23.691.522,00 (*dua puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh satu ribu lima ratus dua puluh dua ribu rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp3.152.071,00 (*tiga juta seratus lima puluh dua ribu tujuh puluh satu rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Kode	Uraian	Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
117111	Barang Konsumsi	23.691.522	3.152.071	26.843.593
117113	Barang Untuk Pemeliharaan	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>23.691.522</b>	<b>3.152.071</b>	<b>26.843.593</b>

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah sebesar Rp0,- yang terdiri dari barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,- (*nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp0,- (*nol rupiah*).

b. Tanah

Saldo Tanah pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.012.172.000,00 (*satu miliar dua belas juta seratus tujuh puluh dua ribu rupiah*) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 1.542 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp1.012.172.000,00 (*satu miliar dua belas juta seratus tujuh puluh dua ribu rupiah*), mutasi tambah seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang seluas 0 m<sup>2</sup> dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol, rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)
-	-

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 bidang dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*)

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m <sup>2</sup> )	Nilai (Rp)
Baik	1.542	1.012.172.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m<sup>2</sup>/Rp0,-

Tidak Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ditatausahakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat, yaitu:

Permasalahan Tanah	Kuantitas (bidang/m <sup>2</sup> )	Nilai(Rp)
Sengketa	-	-
Tidak terdapat bukti Kepemilikan	-	-
Dikuasai pihak lain	-	-

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.438.733.655,00 (*tiga miliar empat ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus lima puluh lima*), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.438.733.655,00 (*tiga miliar empat ratus tiga puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu enam ratus lima puluh lima*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*nol rupiah*) .

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp90.900.000,00 (*Sembilan puluh juta Sembilan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 1 unit dengan nilai sebesar Rp90.900.000,00 (*Sembilan puluh juta Sembilan ratus rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi Kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	1	90.900.000
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang *Alat Besar* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah adalah 0 unit/Rp0,-

Akumulasi penyusutan *Alat Besar* pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp90.900.000,00 (*sembilan puluh juta sembilan ratus rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Bantu	90.900.000	90.900.000	0

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.049.704.429,00 (*satu miliar empat puluh sembilan juta tujuh ratus empat ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 11 unit dengan nilai sebesar Rp1.049.704.429,00 (*satu miliar empat puluh sembilan juta tujuh ratus empat ribu empat ratus dua puluh sembilan rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang* 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	-	-

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	6	309.450.429
Rusak Ringan	5	581.104.000
Rusak Berat	1	159.400.000

Kelompok barang *Alat Angkutan* yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/0,-

Akumulasi penyusutan *Alat Angkutan* pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.028.974.931,00 (*satu miliar dua puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Angkutan	1.049.704.429	1.028.974.931	20.729.498

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp5.570.020,00 (*lima juta lima ratus tujuh puluh ribu dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 6 unit dengan nilai sebesar Rp5.570.020,00 (*lima juta lima ratus tujuh puluh ribu dua puluh rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	1	239.000
Rusak Ringan	5	5.331.020
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,-

Akumulasi penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp4.797.920,00 (*empat juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu sembilan ratus dua puluh rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Bengkel dan Alat Ukur	5.570.020	4.797.920	533.100

4) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Alat Pertanian.

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp928.745.920,00 (*sembilan ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 329 unit dengan nilai sebesar Rp939.371.920,00 (*sembilan ratus tiga puluh sembilan juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus dua puluh rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pembelian	-	-

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-	-

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas ( <i>unit</i> )	Nilai (Rp)
Baik	160	472.999.105
Rusak Ringan	153	372.437.815
Rusak Berat	16	93.935.000

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol rupiah*)

Akumulasi penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp855.251.891,00 (*delapan ratus lima puluh lima juta dua ratus lima puluh satu ribu delapan ratus sembilan puluh satu rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Kantor dan Rumah Tangga	939.371.920	855.251.891	84.120.029

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp222.956.000,00 (*dua ratus dua puluh dua juta sembilan ratus lima puluh enam ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 14 unit dengan nilai sebesar Rp222.956.000,00 (*dua ratus dua puluh dua juta sembilan ratus lima puluh enam ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas ( <i>unit</i> )	Nilai (Rp)
Baik	3	85.736.000
Rusak Ringan	11	137.220.000
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol rupiah*)

Akumulasi penyusutan Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp185.085.000,- (*seratus delapan puluh lima juta delapan puluh lima ribu rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	222.956.000	185.085.000	37.871.000

7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Alat Kedokteran dan Kesehatan

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Alat Laboratorium.

9) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Alat Persenjataan

10) Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.129.981.286,- (*satu miliar seratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah *barang* sebesar 86 *unit* dengan nilai sebesar Rp1.129.981.286,- (*satu miliar seratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh satu ribu dua ratus delapan puluh enam rupiah*) mutasi tambah jumlah *barang unit* dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang jumlah *barang unit* dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk	-	-

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-	-

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	62	721.102.877
Rusak Ringan	26	408.878.409
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,- (*nol rupiah*)

Akumulasi penyusutan Komputer pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.048.735.172,- (*satu miliar empat puluh delapan juta tujuh ratus tiga puluh lima ribu seratus tujuh puluh dua rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Komputer	1.129.981.286	1.048.735.172	81.246.014

11) Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Alat Eksplorasi.

12) Alat Pengeboran (3.12)

Saldo Alat Pengeboran pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Alat Pengeboran.

13) Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian (3.13)

Saldo Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Alat Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian.

14) Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut dikarenakan adanya perubahan kodefikasi 1 unit CCTV yang bernilai Rp10.626.000,00 (*sepuluh juta enam ratus dua puluh enam ribu rupiah*) ke alat kantor (3.05)

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Transfer Masuk	-	-

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Penghentian Aset Dari Penggunaan	-	-

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas ( <i>unit</i> )	Nilai (Rp)
Baik	-	-
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Akumulasi penyusutan Alat Keselamatan Kerja pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahun Anggaran 2021 sebesar 0,- (*nol rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Alat Keselamatan Kerja	-	-	-

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.542.372.279,00 (*satu miliar lima ratus empat puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.542.372.279,00 (*satu miliar lima ratus empat puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.542.372.279,00 (*satu miliar lima ratus empat puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 3 unit dengan nilai sebesar Rp1.542.372.279,00 (*satu miliar lima ratus empat puluh dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu dua ratus tujuh puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (unit)	Nilai (Rp)
Baik	2	1.468.572.279
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	73.800.000

Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp 0,-

Akumulasi penyusutan Bangunan Gedung pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp153.407.973,00 (*seratus lima puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu sembilan puluh tujuh tiga rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Gedung dan Bangunan	1.542.372.279	153.407.973	1.388.964.306

- e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Jalan, Irigasi dan jaringan
- f. Aset Tetap Lainnya  
Saldo Aset Tetap Lainnya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp9.945.364,00 (*sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp 9.945.364,00 (*sembilan juta sembilan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp9.945.364,00 (*Sembilan juta Sembilan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 129 unit dengan nilai sebesar Rp9.945.364 (*Sembilan juta Sembilan ratus empat puluh lima ribu tiga ratus enam puluh empat rupiah*), mutasi tambah sejumlah Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
-	-	-

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (buah)	Nilai (Rp)
Baik	129	9.945.364
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Akumulasi penyusutan Bahan Perpustakaan pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Bahan Perpustakaan	9.945.364	0	9.945.364

- 2) Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga (6.02)  
Saldo Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olah Raga.
- 3) Hewan (6.03)  
Saldo Hewan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Hewan.
- 4) Ikan (6.04)  
Saldo Ikan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Ikan.
- 5) Tanaman (6.04)  
Saldo Tanaman pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Tanaman.

- 6) Barang Koleksi Non Budaya (6.06)  
Saldo Barang Koleksi Non Budaya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Barang Koleksi Non Budaya.
- 7) Aset Tetap Dalam Renovasi (6.07)  
Saldo Aset Tetap Dalam Renovasi pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Aset Tetap Dalam Renovasi.
- g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)  
Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
- h. Aset Lainnya  
Saldo Aset lainnya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).
- 1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga  
Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga.
- 2) Aset Tak Berwujud  
Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Hal ini dikarenakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga
- 3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah  
Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat pada Tahunan Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp0,- (*nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp 0,- (*nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-	-

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	-

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat periode Tahunan Tahun Anggaran 2021. per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	-	-
2. Peralatan dan Mesin	-	-
3. Gedung dan Bangunan	-	-
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5. Aset Tetap Lainnya	-	-
<b>JUMLAH</b>	-	-

Akumulasi penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada laporan penyusutan barang kuasa pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp0,- (*nol rupiah*).

Nama	Nilai Aset (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Peralatan dan Mesin	-	-	-

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat tidak memiliki aset berupa Aset Bersejarah.

### 3. Barang Milik Negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat. Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp6.030.066.891,00 (*enam miliar tiga puluh juta enam puluh enam ribu delapan ratus sembilan puluh satu rupiah*), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 per perkiraan Neraca adalah sebagai berikut :

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	3.197.057.914	95,42%	17.176.000	100,00%	3.214.233.914	95,44%
2	Gedung dan Bangunan	153.407.973	4,58%	-	0,00%	153.407.973	4,56%
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
4	Aset Tetap Lainnya	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Sub Jumlah (I)	3.350.465.887	100,00%	17.176.000	100,00%	3.367.641.887	100,00%
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	Sub Jumlah (II)	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
	<b>Total</b>	<b>3.350.465.887</b>	<b>100%</b>	<b>17.176.000</b>	<b>100%</b>	<b>3.367.641.887</b>	<b>100%</b>

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan		-	-
2	Tanah	1.012.172.000	1.012.172.000	-
3	Peralatan dan Mesin	3.438.733.655	3.438.733.655	-
4	Gedung dan Bangunan	1.542.372.279	1.542.372.279	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
6	Aset Tetap Lainnya	9.945.364	9.945.364	-
7	KDP	-	-	-
8	Aset Tak Berwujud	-	-	-
9	Aset Lain-lain*)	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>6.003.223.298</b>	<b>6.003.223.298</b>	<b>-</b>

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

Berdasarkan rekapitulasi data perbandingan nilai BMN tersebut di atas, tidak terdapat selisih penyajian nilai BMN antara laporan barang dan laporan keuangan.

## **V. INFORMASI BMN LAINNYA**

### **1. Perkembangan Nilai BMN**

Perkembangan nilai BMN secara gabungan ( tabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	Tahun Anggaran 2017	6.012.619.576	1.490.381.905	32,96%
2	Tahun Anggaran 2018	6.264.101.533	251.481.957	4,18%
3	Tahun Anggaran 2019	6.342.344.187	78.242.654	1,25%
4	Tahun Anggaran 2020	6.003.223.298	(339.120.889)	-5,41%
5	Tahun Anggaran 2021	6.003.223.298	-	0,00%

### **2. Informasi Pengelolaan BMN**

#### **a. Penetapan Status Penggunaan BMN**

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Lahat Periode Tahunan Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	1.012.172.000	-
2	Peralatan dan Mesin	3.438.733.655	-
3	Gedung & Bangunan	1.542.372.279	-
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5	Aset tetap lainnya	9.945.364	-
Jumlah		6.003.223.298	-

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a.Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b.Ditolak	-	-	-	-	-
	c.Disetujui	-	-	-	-	-
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	-	-	-	-	-
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	-	-	-	-	-
8	Selesai serah terima	-	-	-	-	-

c. Pengelolaan BMN *Idle*

pNo	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	-
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. **Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Terdapat BMN dengan kondisi historis tidak diketahui oleh Operator BMN sehingga banyak BMN pada saat dilakukan sensus tidak ditemukan.

**4. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan penghapusan terhadap BMN yang tidak ditemukan sebagai upaya dalam membuat laporan BMN yang lebih akurat.

Penanggung Jawab  
*Laporan Barang Kuasa Pengguna  
Tahun Anggaran 2021*

Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang  
Lahat



Masdjaya

NIP. 197601231998031001